

KEKERAMATAN MAKAM TENGGU CHIK DI IBOIH MENURUT PERSPEKTIF TENGGU DAYAH KOTA SABANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HAURA NABILA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
NIM. 210301006



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

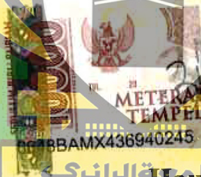
Dengan ini saya

Nama : Haura Nabila
NIM : 210301006
Jenjang : Strata Satu (1)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

Yang menyatakan,



Haura Nabila
210301006
A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh

HAURA NABILA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
NIM: 210301006

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197307232000032002



Raina Wildan, S.Fil.I., M.A.
NIP. 198302232023212027

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

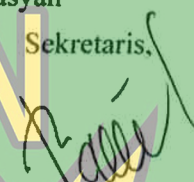
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Juli 2025 M
05 Safar 1447 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197506241999031001


Raina Wildan, S.Fil.I., M.A.
NIP. 198302232023212027

Anggota I,

Anggota II,

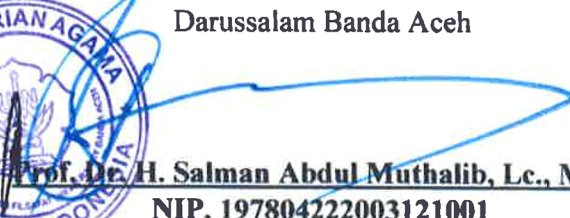

Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum
NIP. 197212232007101001


Drs. Nurkhalis, S.Ag., S.E., M.Ag
NIP. 197303262005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Haura Nabila/210301006
Judul Skripsi : Kekeramatan Makam Tengku Chik di
Iboih Menurut Perspektif Tengku Dayah
Kota Sabang
Tebal Skripsi : 63 halaman
Pembimbing I : Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
Pembimbing II : Raina Wildan, S.Fil.I., MA

Fenomena kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih yang diyakini masyarakat Kota Sabang sebagai situs spiritual yang membawa keberkahan. Tengku Chik di Iboih dikenal sebagai ulama yang berperan dalam penyebaran Islam di Pulau Weh, sehingga makamnya banyak diziarahi hingga saat ini. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan Tengku Dayah terhadap kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih Kota Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Tengku Dayah mengenai kekeramatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan simbolik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan para Tengku Dayah di Kota Sabang, serta dokumentasi. Analisis dilakukan secara detektif kualitatif penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para Tengku Dayah umumnya mengakui kekeramatan makam tersebut, selama praktik ziarah tetap berada dalam koridor akidah Islam. Faktor-faktor yang memengaruhi kekeramatan makam meliputi ketokohan dan kesalehan Tengku Chik di Iboih, pengalaman spiritual masyarakat, serta kuatnya tradisi lokal dan simbolisme budaya yang mengakar dalam kehidupan keagamaan masyarakat Sabang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Allah swt., zat yang Maha Agung yang hanya kepada-Nya memohon dan meminta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa dihaturkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan bagi kita semua. Beliau yang membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah-satu syarat memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan dan pengembangan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dalam penyusunan baik dari substansi maupun metodologi. Berbagai macam hambatan penulis dapatkan selama menyusun skripsi ini, tetapi berkat pertolongan dari Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja tidak terlepas daripada bantuan, serta bimbingan dari berbagai macam pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan:

Terima kasih kepada Allah swt karena telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, memberikan petunjuk bagi penulis, dipermudah segala urusan, diberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Cinta Pertama dan panutan penulis, Ayahanda Darma Satya dan pintu surga Ibunda Suwarni. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Rasa terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan karya kecil ini kepada mama dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih

yang tiada terhingga yang hanya dapat penulis balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan ayah bahagia, karena penulis sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Semoga Allah swt memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara penulis, Muhammad Dany, Qismullah dan Muzainatul Faradisa. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Ernita Dewi, S.Ag. M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Raina Wildan, S.Fil.I, M.A selaku pembimbing II. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga. Terima kasih atas kesabaran serta dedikasi sehingga menjadi salah satu sumber inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dalam waktu yang sangat singkat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh dosen-dosen serta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah memberikan dukungan serta semangat membara untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada informan penelitian kepada Tengku Dayah Kota Sabang yaitu Dayah Sirajul Munir Al-Azziyah, Dayah Istiqamatul Darl Wa'di, Dayah Darul Munawwarah Al-mubarakah yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi serta data-data yang penulis perlukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Fitri Idani, Annis Fadila, Rahil Rahmati, Mutia Wulandari, Mauidhatul Hasanah, Asri selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan

serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Ucapan Terima Kasih teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2021 yang senantiasa mendukung dalam kebaikan, memberi saran, kebersamaan dalam setiap langkah yang dilalui, dan saling memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kemudahan yang dilewati untuk mencapai gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

Last but not least, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih sudah sekuat ini, dan maaf jika jalan yang diambil membuat diri ini kesusahan. Penulis selalu berpengang teguh dengan *Mahfuzhot* yang artinya “Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia”.

Skripsi ini penulis harapkan dapat membantu pembaca serta memberikan pemahaman yang berguna bagi para pembaca, penulis tentu saja menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam pembuatannya, tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat terus dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

Penulis



Haura Nabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Pendekatan Penelitian.....	15
B. Informan Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
A. Sejarah Makam Tengku Chik di Iboih	21
B. Pandangan Tengku Dayah Terhadap Keckeramatan Makam Tengku Chik di Iboih	24
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keckeramatan Makam Tengku Chik di Iboih Kota Sabang ...	44
F. Analisa Penulis	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA..... 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, Indonesia merupakan negara yang secara konstitusional mengakui serta menghormati kebebasan setiap individu dalam menganut agama maupun meyakini ajaran spiritual kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pengakuan ini turut membuka ruang bagi tumbuhnya berbagai bentuk kepercayaan yang berkembang di berbagai wilayah Nusantara, yang umumnya dikenal sebagai kepercayaan lokal.¹ Kepercayaan lokal berasal dari kearifan lokal dan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan kekuatan supranatural. Ajaran-ajaran dalam kepercayaan lokal tidak hanya menyentuh aspek spiritual, tetapi juga mengatur perilaku sosial, nilai-nilai etika, serta pola interaksi manusia dengan lingkungannya.

Kepercayaan terhadap kekuatan spiritual tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat karena kepercayaan ini mencakup sistem ajaran, tradisi, serta memiliki pengikut yang mewarisi nilai-nilai leluhur secara turun-temurun.² Meskipun perkembangan ilmu pengetahuan telah sangat pesat, masih banyak masyarakat yang mempercayai hal-hal gaib. Salah satu bentuk kepercayaan tersebut adalah pada makam keramat, yang diyakini memiliki kekuatan spiritual tertentu.

Istilah makam keramat biasanya diberikan kepada individu yang semasa hidupnya memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat, baik karena kharismanya, jasanya, maupun keistimewaan yang dimilikinya. Kepercayaan masyarakat terhadap kesakralan suatu tempat tumbuh dari keyakinan bahwa tokoh yang

¹Rezky Septiana Dewi, “Dinamika Perkembangan Komunitas Penghayat Kepercayaan Sapta Darma di Desa Wonokromo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang”, (Skripsi Politik dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 2.

²Wiwik Setiyani, “Keragaman Perilaku Beragama”, (Yogyakarta: Dialektika, 2018), hlm. 13.

dimakamkan di sana pernah berjasa besar bagi lingkungannya, sehingga menumbuhkan rasa hormat yang mendalam. Dari keyakinan inilah muncul anggapan bahwa meskipun jasad seseorang telah hancur, rohnya tetap abadi dan mampu memberikan keberkahan kepada para peziarah yang datang ke makam tersebut.³

Selain itu, masyarakat juga ada yang meyakini bahwa makam tokoh-tokoh tertentu memiliki kekuatan spiritual yang istimewa. Masyarakat percaya bahwa jasad orang saleh yang dimakamkan di tempat tersebut tidak akan rusak, dan rohnya masih memiliki kemampuan untuk mendatangi atau menjaga makamnya. Tokoh yang dimakamkan itu biasanya dianggap sebagai orang yang sangat dekat dengan Allah Swt, sehingga dijadikan perantara dalam berdoa, dengan harapan doa yang dipanjatkan lebih cepat dikabulkan oleh Allah. Hal tersebut menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, sehingga kerap sekali di hubungkan dengan masalah akidah.

Permasalahan keramat yang dihubungkan dengan akidah seringkali menjadi perdebatan di kalangan tengku atau ulama, ada yang menentang hal tersebut dan ada pula yang memperbolehkannya. Bagi yang tidak setuju dengan istilah maka dianggap bahwa keramat itu tidak ada, karena orang-orang yang mendapatkan ilmu gaib hanyalah orang-orang yang memiliki gelar nabi dan rasul. Bagi Tengku yang setuju keramat itu ada dan terjadi terutama di kalangan penempuh tasawuf melalui iman dan taqwa kepada Allah swt. Keramat bermakna kemuliaan yang diberi Allah swt. Kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Istilah keramat yang dimaksud di sini yaitu menunjukkan keistimewaan tertentu yang dimiliki oleh para wali Allah dan orang-orang yang shalih. Orang-orang ini diyakini memiliki kelebihan yang membuatnya berbeda dengan manusia lain pada umumnya.⁴

³Muhammad Hoesin, "Islam Dan Adat Aceh", (Banda Aceh: Majelis Adat Aceh, 2018), hlm. 5.

⁴Moh Saifulloh al-Aziz Senali, "Tashawwuf dan Jalan Hidup Para Wali", (Jakarta: Putra Pelajar, 1999), hlm. 130.

Pandangan tengku atau ulama pada makam keramat diakui atau tidak berangkat dari sebuah pemahaman teologis yang berawal dari ajaran tasawuf yang menggambarkan tentang sosok yang memiliki keramat tersebut. Di mana terdapat tiga hal yang menonjol pada diri ulama yakni keramat, barakah dan syafaat. Ketiga hal itu melekat dan menjadikannya sebagai tokoh keramat, baik ketika hidup maupun setelah meninggal dunia. Sehingga untuk mencari tiga hal itulah masyarakat mempercayai makamnya untuk menjadi pusat berziarah.⁵ Ketiga hal tersebut menjadi alasan untuk masyarakat datang mengunjungi makam orang-orang yang dianggap keramat ini dengan berbagai macam maksud dan tujuan.

Makam bisa disebut keramat jika penghuni makam tersebut adalah sosok yang memiliki pengaruh pada semasa hidupnya. Pengaruh tersebut bisa berbentuk kharisma. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Weber bahwa kharisma adalah suatu kelebihan tertentu yang terdapat dalam karakter dan kepribadian seseorang.⁶ Kharisma akan diterapkan pada suatu mutu tertentu yang terdapat pada kepribadian seseorang, karena terpisah dari orang biasa dan diperlakukan sebagai orang yang di anugrahi kekuasaan atau mutu yang bersifat duniawi, luar biasa atau sekurang-kurangnya merupakan pengecualian dalam hal-hal tertentu.⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dijelaskan bahwa makam keramat merupakan tempat peristirahatan terakhir seseorang yang diyakini memiliki keramat, barakah, serta kemampuan memberikan syafaat, dan juga memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat di sekitarnya. Sosok tersebut dipandang memiliki kharisma dan kelebihan yang luar biasa. Salah satu fenomena yang

⁵Jahuri dan Abdullah Akhyar Nasution, “Bernazar di Kuburan Muyang Bunin: Studi Kasus di Desa Bunin Kecamatan Lokop Serbajadi Kabupaten Aceh Timur”, dalam *Jurnal Artropological Aceh*, Vol. 4, No. 1, (2020), hlm. 82.

⁶Doyle Paul Johnson, “Teori Sosiologi Klasik dan Modern”, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 229.

⁷Delia Monika, Mindani, dan Suhilman Mastofa, “Persepsi Pada Makam Keramat Puyang Sinuman Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule”, dalam *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 1, No. 3, (2022), hlm. 319.

akan dikaji dalam tulisan ini adalah pandangan tengku Dayah atau ulama tentang makam Tengku Chik di Iboih Kota Sabang yang dianggap keramat. Kepercayaan ini telah menjadi bagian dari tradisi atau budaya bagi sebagian masyarakat yang meyakini, yang ditunjukkan dengan kebiasaan berziarah ke makam tersebut.

Tengku Ibrahim Mustafahari Adham, atau yang lebih dikenal sebagai Tengku Chik di Iboih Berasal dari Gampong Iboih di Seulimun, Kecamatan Aceh Besar, Tengku Chik di Iboih merupakan salah satu dari 44 (peut ploh peut) ulama keramat yang berada di Pulau Weh, yang diyakini berperan penting dalam penyebaran Islam di daerah tersebut, yang pada saat itu sedang terjadi huru hara, serta perbuatan maksiat dimana mana.⁸ Adapun keramat yang dimiliki Tengku Chik di Iboih mempunyai kelebihan di dalam doa-doa nya kepada Allah swt. Banyak masyarakat berziarah ke sana untuk berdoa, memohon keselamatan, serta mencari ketenangan batin. Sebagian peziarah percaya bahwa roh Tengku Chik masih menjaga makam tersebut dan dapat menjadi perantara agar doa mereka dikabulkan oleh Allah. Masyarakat juga percaya bahwa tempat tersebut memiliki aura spiritual tertentu, yang membuatnya sering dikunjungi, terutama pada hari-hari besar Islam. Akan tetapi, kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih juga menimbulkan berbagai pandangan. Sebagian ulama Kota Sabang berpendapat agar ziarah dilakukan dengan niat yang benar dan tidak melanggar ajaran tauhid.

Dengan adanya pendapat dari para Tengku Dayah atau ulama yang ada di Kota Sabang dan ada sebagian ulama yang menyakini adanya keramat, maka penulis tertarik untuk meneliti pandangan Tengku Dayah Kota Sabang terhadap kekeramatan makam Tengku Chik di Iboih.

⁸Moh Saifulloh al-Aziz Senali, "Tashawwuf dan Jalan Hidup Para Wali", (Jakarta: Putra Pelajar, 1999), hlm. 130.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan Latar belakang masalah di atas, adapun fokus penelitian ini ialah memfokuskan pada fenomena Kehermatan Makam Tengku Ibrahim Mustafahari Adham atau sering dikenal Tengku Chik di Iboih menurut perspektif Tengku Dayah Kota Sabang. Kegiatan berziarah yang dilaksanakan oleh masyarakat Kota Sabang di makam Tengku Chik di Iboih dan menurut sudut pandang para Tengku Dayah Kota Sabang, keyakinan dan kehermatan Tengku di Iboih menurut pandangan para Tengku dayah Kota Sabang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pandangan Tengku Dayah terhadap kehermatan makam Tengku Chik di Iboih?
2. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kehermatan makam Tengku Chik di Iboih Kota Sabang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan bagaimana pandangan Tengku dayah tentang Kehermatan makam Tengku Chik di Iboih
2. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kehermatan makam Tengku Chik di Iboih Kota Sabang

Penelitian Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat Kota Sabang dan menambah wawasan untuk mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam agar mengetahui mengenai kehermatan Makam Tengku Ibrahim Musatafari adham atau yang dikenal sebagai Tengku Chik di Iboih agar mereka mengetahui kondisi kehermatan makam tersebut. Dengan penelitian ini mungkin dapat menjadi masukan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi pengetahuan khususnya tentang kekeramatan Makam Tengku Ibrahim Musatafari Adham atau yang dikenal Teungku Iboih dan menjadi manfaat bagi pembaca. Dan juga peneliti berharap kepada masyarakat agar selalu menjaga dan melindungi makam tersebut.

